

## ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat mempengaruhi seluruh aktivitas perusahaan. Semakin besar aktivitas perusahaan semakin tinggi *volume* arsip yang tercipta. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan arsip elektronik yang dapat menyelesaikan pekerjaan secara lebih cepat, akurat, mudah, fleksibel dan produktif. NADINE (Naskah Dinas Elektronik) merupakan sistem pengelolaan arsip elektronik yang diterapkan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi Blora. Dalam sistem pengelolaan arsip elektronik terdapat beberapa tahapan atau proses yang dinamakan daur hidup arsip elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana daur hidup arsip elektronik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif untuk memperoleh informasi sesungguhnya yang kemudian dipaparkan dalam bentuk narasi dan gambar. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian diolah dengan mendeskripsikan secara utuh peristiwa yang terjadi di lapangan selanjutnya dibandingkan dengan teori menurut Muhidin dan Winata (2016) dan ditarik suatu kesimpulan. Dari penelitian diperoleh hasil bahwa daur hidup arsip elektronik Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi Blora hanya mencakup dua indikator dari empat indikator, yaitu *creation and storage* dan *distribution and use*. Namun, pada kegiatan *creation* melalui digitalisasi/alih media arsip belum sesuai ketentuan teknis dan kegiatan *storage* yang hanya tersimpan pada NADINE tanpa menggunakan perangkat penyimpanan lain sebagai *backup* arsip elektronik.

Kata kunci: *arsip, arsip elektronik, daur hidup arsip*